

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Tempat Penelitian

Praktik mandiri bidan Nurul Apri merupakan fasilitas Kesehatan untuk melaksanakan rangkaian pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan. PMB ini terletak di Provinsi Yogyakarta Kabupaten Bantul Kecamatan Kasihan. PMB ini telah terstandarisasi bidan delima dan merupakan sistem standar kualitas pelayanan yang diberikan oleh bidan swasta.

Pelayanan yang diberikan sangat ramah dan memberikan mengenai kebutuhan pasien sehingga PMB Nurul Apri mempunyai slogan “Tegur Kami, Jika Kami Tidak Ramah”. Pelayanan Kesehatan yang diberikan PMB seperti Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), nifas, bayi, balita, pra sekolah dan keluarga. PMB ini memiliki 4 bidan lulusan Diploma Tiga. Selain pelayan KIA, beliau juga berkerjasama dengan Dokter Spog dan melakukan pelayanan USG setiap satu bulan sekali di hari Selasa minggu ke dua. Di PMB Nurul Apri buka praktik pada pagi 08.00 – 20.30 WIB dan untuk persalinan buka 24 jam.

Responden pada penelitian ini sebanyak 19 orang ibu hamil trimester III. Penelitian dimulai pada 29 November hingga 05 Januari 2023, Terdapat 6 ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan dan 13 ibu hamil saat melakukan USG pada hari Selasa 12 Desember 2023. Komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah menyetujui penelitian ini serta telah mendapatkan surat persetujuan dengan nomor : SKep/549/KEP/XII/2023

B. Hasil

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Prenatal Massage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Di PMB Nurul Apri Yogyakarta Tahun 2023” dilakukan dengan cara memberikan perlakuan atau intervensi berupa *Prenatal Massage* pada punggung ibu hamil Trimester III. Bab ini akan diberikan pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bulan November – Desember 2023. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang menjadi pasien di PMB Nurul Apri Jl.

Sonopakis Kidul Kecamatan kasihan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 19 ibu hamil.

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap ibu hamil Trimester III di PMB Nurul Apri, Sonopakis, Kasihan, menunjukkan gambaran hasil penelitian tentang karakteristik responden meliputi usia, gravida dan pekerjaan.

Tabel 4. 1 Karakteristik Ibu Hamil Trimester III

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1	Usia		
	< 20 Tahun	0	0
	20 – 35 Tahun	16	84.2
	>35 Tahun	3	15.8
2	Gravida		
	Primigravida	7	36.8
	Multigravida	12	63.2
	Grande Multigravida	0	0
3	Pekerjaan		
	IRT	9	47.4
	Karyawan Swasta	6	31.6
	Wirausaha	4	21.1

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa total responden sebanyak 19 ibu hamil Trimester III. Mayoritas ibu hamil berusia 20 – 35 tahun dengan jumlah 16 orang (84.2%), ibu yang hamil lebih dari satu kali sebanyak 12 orang (63.2%) dan ibu rumah tangga sebanyak 9 orang (47.4%), karyawan swasta 6 orang (31.6%), wirausaha sebanyak 4 orang (21.1%).

2. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif

Variabel	Intervensi			
	Pretest		Posttest	
	n	(%)	n	(%)
0 Tidak nyeri	0	0	7	36.8
1-3 Nyeri ringan	6	31.6	11	57.9
4-6 Nyeri sedang	11	57.9	1	5.3
7-10 Nyeri berat	2	10.5	0	0

Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa dari 19 ibu hamil data nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III sebelum diberikan *prenatal massage* terdapat 6 ibu hamil mengalami nyeri ringan (31.6%), 11 orang mengalami nyeri sedang (57.9%), dan 2 ibu hamil mengalami nyeri berat (10.5%) dan menunjukkan bahwa jumlah 19 ibu hamil terdapat data nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III sesudah diberikan prenatal massage yaitu 7 ibu hamil tidak nyeri (36.8%), 11 ibu hamil mengalami nyeri ringan (57.9), dan 1 ibu hamil mengalami nyeri sedang (5.3%).

3. Distribusi Silang Karakteristik Responden.

Tabel 4. 3 Distribusi Silang Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Pretest				Posttest			
		Tidak nyeri	Nyeri ringan	Nyeri sedang	Nyeri berat	Tidak nyeri	Nyeri ringan	Nyeri sedang	Nyeri berat
1	Usia								
	< 20 Tahun		0	0	0	0	0	0	
	20 – 35 Tahun	-	5	9	2	5	10	1	-
	>35 Tahun		1	2	0	2	1	0	
2	Gravida								
	Primigravida		2	4	1	2	5	0	
	Multigravida	-	4	7	1	5	6	1	-
	Grande Multigravida		0	0	0	0	0	0	
3	Pekerjaan								
	IRT		5	3	1	3	5	1	
	Karyawan Swasta	-	1	4	1	2	4	0	-
	Wirausaha		0	4	0	2	2	0	

Dari hasil tabel 4.3 distribusi silang diatas didapatkan sebelum dilakukan prenatal massage usia 20 – 35 tahun mengalami nyeri sedang terbanyak yaitu sebanyak 9 orang dan setelah diberikan intervensi ibu hamil mengalami nyeri ringan sebanyak 10 orang. Gravida terbanyak yaitu pada ibu multigravida, didapatkan sebelum diberikan intervensi sebanyak 7 orang nyeri sedang dan setelah diberikan intervensi sebanyak 6 orang mengalami nyeri ringan. Pekerjaan ibu terbanyak yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) terdapat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi sebanyak 5 ibu hamil mengalami nyeri ringan.

4. Pengaruh Prenatal Massage terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu hamil Trimester III

a. Pengaruh

Tabel 4. 4 Hasil tingkat nyari sebelum dan sesudah intervensi

Derajat Nyeri	Sebelum		Sesudah		P - Value
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	
0 Tidak Nyeri	0	0	7	36.8	0,000
1 – 3 Nyeri Ringan	6	31.6	11	57.9	
4 – 6 Nyeri Sedang	11	57.9	1	5.3	
7 – 10 Nyeri Berat	2	10.5	0	0	

Hasil uji statistik menunjukkan perhitungan uji Wilcoxon dari responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *prenatal massage*, didapatkan nilai *Asymp. Sig.* 0,000 yang menunjukkan $<0,05$. Bahwa adanya pengaruh antara pretest dan posttest sehingga dapat disimpulkan adanya Pengaruh *Prenatal Massage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III.

C. Pembahasan

1. Skala nyeri sebelum diberikan *Prenatal Massage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Di PMB Nurul Apri Yogyakarta Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III di PMB Nurul Apri Yogyakarta sebelum diberikan *prenatal massage* mayoritas ibu mengalami nyeri sedang sebanyak 11 orang (57.9%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusi (2023) yang menyatakan mayoritas nyeri punggung ibu hamil trimester III sebelum dilakukan *prenatal massage* yaitu ibu hamil yang mengalami nyeri ringan terdapat sebanyak 24 orang (80,0%).

Pada penelitian ini diketahui usia ibu hamil trimester III 20 – 35 tahun sebanyak 16 orang (84,2%). Menurut BKKBN (2019) di dalam

(Firdayani & Rosita, 2020), menyatakan usia ideal ibu hamil adalah antara 20 hingga 35 tahun, usia ini aman untuk melahirkan dan berada pada reproduksi puncak. Pada gravida didapatkan ibu dengan primigravida sebanyak 7 orang (36,9%) dan ibu multigravida sebanyak 12 orang (63,2%). Menurut penelitian yang dilakukan (Fithriyah, 2018), ibu hamil multigravida dan grande multigravida memiliki risiko lebih tinggi mengalami nyeri punggung dibandingkan ibu primigravida karena otot mereka lebih lemah sehingga tidak mampu menopang rahim atau rahim yang sedang membesar. Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan persalinan, maka semakin tinggi pula risiko terjadinya sakit punggung saat hamil. (Firdayani & Rosita, 2020)

Pada penelitian ini rata – rata ibu mempunyai aktivitas diketahui ibu rumah tangga sebanyak 9 orang (47,4%), karyawan swasta 6 orang (31,6%) dan wirausaha sebanyak 4 orang (21,1%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arummega N, 2023), tidak menemukan hubungan antara usia ibu hamil dengan timbulnya nyeri punggung, dan usia (20-35 tahun) tidak berisiko karena ibu hamil cenderung memiliki kualitas tidur yang lebih buruk. Secara khusus, waktu istirahat pada wanita multigravida cenderung terganggu karena mengasuh anak, dan waktu istirahatnya cenderung lebih singkat, sedangkan ibu hamil cenderung mempunyai waktu istirahat yang lebih sedikit dan sulit istirahat. Ibu hamil mengalami berkurangnya elastisitas pada tulang selama kehamilan dikarenakan banyak dari ibu hamil yang bekerja dan beragamnya aktivitas sehingga diusia 20 hingga 35 tahun wanita mengalami nyeri punggung akibat kehamilannya.

Jika nyeri punggung tidak segera diobati, hal ini dapat menyebabkan nyeri punggung jangka panjang, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya nyeri punggung pasca melahirkan atau nyeri punggung kronis, yang lebih sulit diobati dan disembuhkan. Oleh karena itu, prenatal massage diperlukan untuk meredakan nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil trimester ketiga. (Haryanti & Widyastuti Eka, 2023)

2. Skala nyeri sesudah diberikan *Prenatal Massage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Di PMB Nurul Apri Yogyakarta Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III di PMB Nurul Apri Yogyakarta sesudah diberikan *prenatal massage* terdapat 7 ibu hamil tidak nyeri (36.8%), 11 ibu hamil mengalami nyeri ringan (57.9), dan 1 ibu hamil mengalami nyeri sedang (5.3%). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'amah & Sulistiyaningsih (2022) yang menyatakan bahwa sebelum dilakukan pijat punggung ibu hamil didapatkan nyeri ringan 16 ibu hamil (53,3%) dan nyeri sedang 14 ibu hamil (46,7%). Setelah dilakukan pijat hamil terdapat 25 ibu hamil (83,3) mengalami nyeri ringan dan 5 bu hamil (16,7%) mengalami nyeri sedang.

Menurut IHCA (2014) di dalam Neviana et al(2023), Pijat prenatal merupakan salah satu cara agar ibu hamil merasa segar, nyaman secara mental dan tenteram selama hamil. Pijat prenatal dapat mengurangi nyeri punggung, dalam hal tersebut sirkulasi darah ibu akan membaik, yang secara alami akan mengurangi rasa sakit saat hamil. Pijat prenatal juga membuat ibu senang dan rileks Karena kontak dengan orang-orang yang merawatnya merupakan sumber kekuatan bagi para ibu. Hal ini sejalan dengan teori Stillerman, Aline (2016:241) Pijat prenatal adalah teknik pijat yang digunakan untuk mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan (contohnya : nyeri punggung), untuk mendukung perubahan fisiologis yang terjadi pada setiap trimester, untuk mengurangi stres, dan untuk mempersiapkan persalinan dan kelahiran. (Uliana, 2020)

3. Pengaruh *Prenatal Massage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Di PMB Nurul Apri Yogyakarta Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel sebelum dilakukan prenatal massage dari 19 ibu hamil didapatkan 6 ibu hamil mengalami nyeri ringan (31.6%), 11 orang mengalami nyeri sedang (57.9%), dan 2 ibu hamil mengalami nyeri berat (10.5%) dan setelah diberikan prenatal massage dari 19 ibu hamil

didapatkan hasil 7 ibu hamil tidak nyeri (36.8%), 11 ibu hamil mengalami nyeri ringan (57.9), dan 1 ibu hamil mengalami nyeri sedang (5.3%). Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon, nilai *Asymp.Sig. 2 value 0,000* ($p \leq 0,05$), terdapat pengaruh yang signifikan antara pijat prenatal dengan nyeri punggung. Ibu Hamil Trimester III Di PMB Nurul Apri Yogyakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neviana et al., (2023) menjelaskan bahwa dengan hasil uji wilcoxon dari 30 responden nilai median tingkat nyeri punggung sebelum diberikan intervensi yaitu (2.00) sedangkan nilai median tingkat nyeri punggung setelah diberikan intervensi adalah (1.00) dengan $p - value 0,000$. Maka ada pengaruh *Prenatal Massage Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III*.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Aulia & Suyani (2023) tentang “Pengaruh back massage terhadap nyeri punggung ibu hamil trimester III” didapatkan hasil uji wilcoxon dengan nilai $Z = -4.889$ dan $p = 0,000$ dimana $\alpha = 0,05$ maka $p < 0,05$. Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan besar sebelum dan sesudah pijat punggung. Hal ini berdasarkan hasil uji Wilcoxon $p-value = 0,00$ maka pijat punggung berpengaruh terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil di akhir kehamilan.

Disebutkan bahwa pijat saat hamil merangsang pelepasan hormon endorfin dari dalam tubuh sehingga mengurangi stres yang juga dapat berdampak pada janin. Pijat meningkatkan kualitas tidur ibu hamil dengan menurunkan hormon kortisol untuk mengurangi stres, menurunkan norepinephrin untuk mengurangi kecemasan, menurunkan serotonin untuk mengurangi nyeri punggung dan kaki, serta menurunkan aktivitas janin rendah. Hal ini memberikan efek positif bagi ibu hamil, seperti meningkatkan kualitas tidur dan tingkat prematur pada bayi rendah. (Rochmayanti & Ummah, 2018)

Pijat prenatal dapat meredakan ketidaknyamanan dan nyeri punggung selama kehamilan dengan cara mengeluarkan produk metabolisme pada sistem limfatik dan peredaran darah tubuh, sehingga

dapat mengurangi rasa lelah dan membuat tubuh lebih berenergi. Setelah dipijat, peredaran darah menjadi lebih lancar, fungsi jantung dan tekanan darah meningkat, serta ibu hamil merasa segar sehingga mengurangi gejala ibu hamil seperti kram, ketegangan otot, dan kekakuan otot. (Rahayu, 2020)

Gerbang kendali nyeri menunjukkan bahwa nyeri memiliki komponen emosional dan kognitif selain sensasi fisik. Serabut saraf berdiameter kecil (serabut) yang diaktifkan oleh rangsangan berbahaya membuka gerbang transmisi nyeri, dan serabut berdiameter besar memberikan efek penghambatan pada penutupan gerbang. Menggosok area cedera mengaktifkan input proprioseptif dari serat berdiameter besar, mencegah transmisi sinyal nyeri dari saraf berdiameter kecil ke otak. (Sukmawati et al., 2023)

D. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yaitu hambatan atau kelemahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Keterbatasan penelitian ini tidak melihat dari aktivitas yang dilakukan ibu sehari – hari dan hanya dilakukan pada trimester III. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 19 responden.